



## **NEIL KEENAN UPDATE | BREAKING NEWS**

<http://neilkeenan.com/neil-keenan-update-breaking-news/>

30 Maret 2016

Buletin ini adalah *breaking news* dan bisa dianggap sebagai tambahan untuk “Apakah Ada Yang Benar-Benar Tahu Jam Berapa Sekarang?” (posting terakhir kami).

Seperti laporan kami yang lalu, yang membahas Presiden Indonesia Jokowi, emas Papua Barat, dan pertemuan presiden di Belanda, ini hanya membahasnya agak lebih jauh.

Pada kenyataannya, tidak ada sesuatu akan pernah diungkap dalam cara ini, jika Benjamin Fulford tidak membuat tuduhan seperti Jokowi akan bertemu dengan P2 Lodge dan Vatikan, saat ia berkunjung ke Belanda.

Secara pribadi mengakar di Indonesia, saya pikir yang terbaik di mana saya mengikuti hal ini untuk mengungkap kepada kita dan orang-orang Indonesia apa yang sebetulnya terjadi di Papua Barat. Bukan masalah jika Ben benar. Ini bukan persaingan ego. Ini menyangkut menyampaikan hal-hal secara akurat kepada orang-orang, dan *boy oh boy*, apa yang telah kita pelajari!

Pada tanggal 10 Maret 2016... 12 hari sebelum tragedi pemboman di Brussel, Belgia, Raja Belanda Willem Alexander dan Ratu Maxima, melakukan kunjungan resmi di Perancis untuk bertemu dengan Presiden Perancis Hollande.

Sebelum pertemuan ini, Presiden Indonesia Jokowi bertemu dengan Raja dan Ratu (Belanda), di mana ia menyodorkan permintaannya dengan cara dan gayanya yang sederhana; kali ini adalah menyangkut emas dan uranium di Indonesia.

Sebelum melakukan perubahan apa pun, ia perlu yakin bahwa Belanda telah mengatur segalanya dengan baik, yang berarti Perancis dan perusahaan nasionalnya AREVA. Tanpa Perancis, bagian utama dari kesepakatan terkait uranium yang dibuat oleh Jokowi tidak akan berlangsung.

**Related: [AREVA: Forward Looking Energy](#)**

Kontrak saat ini untuk emas terkunci pada Freeport McMoRan sampai tahun 2020, dan mereka telah meminta perpanjangan berikutnya untuk kontrak tersebut selama 20 tahun. Kontrak dalam konstruksi ini bagus bagi McMoRan, tapi tidak bagi rakyat Indonesia.

Jadi presiden yang baik itu memutuskan untuk pergi belanja, dan ke mana ia pertama-tama pergi? Tepat di mana semua dimulai, Belanda. (Ini adalah bagian sejarah lain yang harus Anda ikuti pada kali lainnya).

Presiden Jokowi ingin diyakinkan, bahwa perjanjian apa pun dengan Belanda, juga akan meliputi uranium dalam paket kesepakatan. Jika Anda dapat memproduksi, kemungkinannya adalah Anda akan mendapatkan kontrak dan, jika tidak, maka itu sepertinya akan pergi ke penawar tertinggi.

Jokowi sudah lelah memainkan game kebodohan Barat. Ia sekarang menyadari bahwa dialah pemegang kartu-kartu, bukan sejumlah gelandangan Zionis yang terus mengancam dunia dengan kehancuran.

Ia berdiri kokoh di tanah, dan meskipun posturnya yang kecil, ia berdiri seperti raksasa dalam hal ini. Ia membawa hal ini langsung kepada mereka dan ia tidak melakukan apa yang dikatakan orang lain ketika mereka menulis tentang masyarakat rahasia lain, pertemuan-pertemuan, dsb.

Tampaknya bahwa Perancis mendukung Belanda, sehingga ini dapat segera naik ke meja kesepakatan. Namun, kita belum seluruhnya yakin tentang hal ini pada saat sekarang.

Meskipun kenyataan itu, saya telah menempatkan ini keluar kepada publik, dengan inti, hal tersebut masih disimpan secara rahasia, melihat bahwa tidak seorang pun yang melihat sesuatu atau rincian final terkait kesepakatan yang disebut-sebut itu. Jika itu diajukan secara lisan atau tidak, kesepakatan ini adalah sebuah kemenangan bagi siapa pun yang memperolehnya!

Juga, mengertilah satu hal dan ini sudah pasti: Jokowi memegang semua kartu. Permainan ini berubah secara cepat, dan itu tampaknya suram bagi para Zionis / Khazar Barat.

Di sisi lain, Presiden Jokowi membuat dua untuk satu – emas dan uranium dikemas bersama secara baik dengan know-how profesional seandainya ia memutuskan untuk pergi menempuh jalan Eropa.

Jokowi secara jelas perlu yakin sebelum berunding dengan Belanda, bahwa perusahaan nasional Perancis AREVA dengan kemampuan standar teknik terbaik mereka, pembangkit tenaga listrik terbarukan, berada dalam *board* (paket kesepakatan) dan siap untuk berangkat. Permintaannya untuk hal semacam itu perlu diredakan.

Untuk menegaskan minat Perancis, diduga telah ditandatangani sebuah NDA (Non-Disclosure-Agreement) antara Belanda dan Perancis untuk menjamin pertambangan dan pemrosesan uranium dengan tujuan untuk memperoleh pengawasan bagi pertambangan di Papua Barat.

Indonesia hanya bisa mengandalkan operasi-operasi Perancis, karena Amerika tidak lagi dapat diandalkan dalam banyak hal.

Perancis juga tidak lagi memiliki rasa bagi Amerika, karena mereka baru-baru ini kehilangan 8,97 miliar Euro terkait kasus BNP dengan AS. Sebagai hasilnya, mereka telah memutuskan sejak itu taruhan yang terbaik adalah bekerja sama dengan Eropa. Ini dapat menjadi pertandingan yang dibuat di Surga!

Dalam pengkajian selanjutnya, AREVA juga bertanggung jawab pada operasi MALI tiga tahun lalu, dan, percaya atau tidak, di sana ada sebuah pertambangan AREVA dengan uranium dan emas! Ini kedengarannya bagi saya seperti Freeport McMoRan sedang menjejakkan kaki-kaki terakhirnya di Papua Barat yang lebih jauh berarti juga Rio Tinto.

Ketika kartu-kartu dibuka, Anda dapat melihat secara jelas, Presiden Jokowi memegang seluruh kartu, dan ia akan membuat keputusan bijaksana yang menguntungkan orang-orang Indonesia. Dia adalah presiden rakyat. Anda akan sering menemukan para globalis menyerangnya, tapi ia tampaknya memiliki pundak yang besar dan hanya menepis komentar-komentar mereka dan melanjutkan pekerjaannya.

Ini adalah pekerjaan yang luar biasa dari Bapak Presiden dan Indonesia harus bangga karenanya. Setelah begitu lama menunggu, dan akhirnya, Papua Barat

akan mendapat sesuatu yang bisa diraih sebagai imbalan bagi kehilangan mereka yang besar.

PS: Apakah benar perpanjangan tangan eksekutif Indonesia merencanakan untuk mencuri aset-aset global yang merupakan milik lainnya...di mana mereka mencoba untuk merampok bunker-bunker para Sesepeuh yang telah menjaganya untuk bertahun-tahun?

Nah, itu masalahnya tidak melihat bahwa IMF, BIS, WORLD BANK dan Indonesia sendiri sekarang diberitahu, bahwa aset-aset itu dimiliki oleh para deposan, bukan para Sesepeuh.

Juga, mereka terdaftar di dalam BIS demikian pula bank-bank ternama, sehingga setiap gerakan mereka akan termonitor. Dragon Family meragukan, apakah Presiden Jokowi mengetahui rencana-rencana semacam itu dan mereka akan mengunjungi Jakarta dalam waktu dekat.

Dan seperti disarankan, Neil Keenan, yang semakin kuat dari hari ke hari, akan segera kembali untuk mengawasi kekuasaannya dan mengurus orang-orangnya (Indonesia). Ia juga akan mengatur untuk membuka Accounts (akun-akun), sebuah langkah strategis yang berusaha dicegah oleh Barat.

Jadi yang mana, RV atau (Global) Accounts? Saya yakin dua-duanya akan dibuka sangat segera!

Neil adalah kunci untuk seluruh hal ini, dan ia berjanji akan berada di sana tepat pada waktunya untuk menjaga hal-hal berlangsung jujur.

Lagu ini didedikasikan bagi Presiden Jokowi, Neil Keenan dan Group K – menjaga bisnis anak-anak laki-laki (dan anak-anak perempuan)...

### **“Takin’ Care Of Business” – Bachman-Turner Overdrive (BTO)**

<https://youtu.be/mmwic9kFx2c>

Neil Keenan and Group K

**Copyright © 2016, GROUP K, Ltd.**



**GROUP *K* LTD, PANAMA CITY**  
**AUDACIBUS ANNUE COEPTIS**

LOCATIONS: AUSTRALASIA, BULGARIA, DOMINICAN REPUBLIC, GERMANY, INDONESIA, JAPAN, PERU  
SINGAPORE, SWITZERLAND, THAILAND.